

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan dimana kegiatan penelitian yang dijalankan yaitu di lingkungan masyarakat seperti lembaga pemerintah, perusahaan-perusahaan, rumah tangga, dan tempat-tempat lainnya<sup>68</sup>. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data agar dapat dianalisis dengan menggunakan statistik yang sesuai dengan sifat dan jenis data yang digunakan<sup>69</sup>. Pendekatan kuantitatif didasarkan falsafah positivisme yaitu ilmu yang dibangun dari masa lalu, teramati dan terstruktur serta menggunakan logika matematika membuat generalisasi yang didasarkan sesuai fakta objektif sehingga muncul sebab permasalahan<sup>70</sup>.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yaitu jumlah atau total individu yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk dipelajari terlebih dahulu oleh peneliti<sup>71</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna kosmetik wardah yang berkunjung dan membeli produk wardah di toko Daily Beauty Kudus. Pemilihan Daily Beauty Kudus ini dikarenakan Daily Beauty Kudus merupakan salah satu toko yang dikenal dan dikunjungi konsumen sehingga toko selalu ramai. Populasi dalam penelitian kali ini yaitu pengguna kosmetik wardah yang membeli produk wardah di toko Daily Beauty Kudus, sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 126 responden.

---

<sup>68</sup> Mahmud, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Setia Pustaka, 2011), 31.

<sup>69</sup> Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 18.

<sup>70</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 35.

<sup>71</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018) 115.

## 2. Sampel

Sampel ialah suatu objek yang dipelajari dan dianggap dapat mewakili ciri-ciri yang dimiliki populasi tersebut<sup>72</sup>. Pengambilan sample pada penelitian ini yaitu memakai metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode *Nonprobability sampling* yaitu teknik dalam pengambilan sample yang mana tidak memberikan kesempatan yang sama atau setara bagi setiap unsur pada populasi guna dipilih menjadi sample<sup>73</sup>. *Purposive sampling* sendiri adalah aturan untuk memilih sampel dari populasi yang didasarkan pada informasi yang ada, yang ditentukan peneliti berdasarkan tujuan dan pertimbangan yang dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan<sup>74</sup>. Kriteria sampel pada penelitian ini ialah wanita yang menggunakan produk kosmetik wardah dan membeli di toko Daily Beauty Kudus.

Karena populasi dipenelitian ini diketahui maka dalam menentukan banyaknya sample dapat memakai rumusnya Slovin dengan rumus yaitu<sup>75</sup>:

$$s = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

s = Sampel

N = Populasi

e = Derajat ketelitian yang diinginkan sebesar 5%

Maka nilai s adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{126}{1 + 126.0.05^2} = \frac{126}{1 + 126.0.0025}$$

$$s = 95,817$$

Maka jika didasarkan pada rumus diatas hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut mendapatkan jumlah atau total sample sebanyak 95,817 yang dibulatkan menjadi 96 (sembilan puluh enam) sample yang terdiri dari wanita pengguna kosmetik wardah yang membeli produk wardah di toko Daily Beauty Kudus.

<sup>72</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, 115.

<sup>73</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 84.

<sup>74</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, 100.

<sup>75</sup> Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, 127.

**C. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian merupakan karakteristik obyek yang diteliti atau yang menjadi kajian penelitian<sup>76</sup>. Tentang hal ini variabel didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**1. Variabel bebas (*Independent variable*)**

Variabel bebas menggambarkan variabel penelitian dimana menjadi pusat peneliti yang dipengaruhi oleh variabel lainnya<sup>77</sup>. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Islamic branding*, label halal dan harga.

**2. Variabel terikat (*Dependent variable*)**

Variabel terikat ialah variabel yang mana dipengaruhi oleh variabel bebas<sup>78</sup>. Adapun pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu variabel keputusan berpindah merek.

- 1) Merek Islami berdasarkan kepatuhan (Merek Islami menurut agama atau merek halal)
- 2) Merek Islami Berdasarkan Asalnya
- 3) Merek Islami menurut pelanggan

**D. Variabel Operasional**

**Tabel 3.1**  
**Variabel Operasional**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Islamic branding</i>	<i>Islamic branding</i> dapat didefinisikan kedalam tiga hal berbeda yaitu <i>Islamic brands by</i>	1. Merek Islami berdasarkan kepatuhan (Merek Islami menurut agama atau merek halal)	a. Bahan aman dan halal b. Produk sesuai dengan syariat Islam	Likert 1-4

<sup>76</sup> Amri Amir, Junaidi, and Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (Bandung: IPB Pres, 2009), 126.

<sup>77</sup> Amri Amir, Junaidi, and Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, 128.

<sup>78</sup> Amri Amir, Junaidi, and Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, 128.

	<p><i>compliance</i>( merek Islami berdasarkan kepatuhan /merek Islami menurut agama atau merek Islam), <i>Islamic brands by origin</i> (merek Islami berdasarkan asalnya), <i>Islamic brands by customer</i> (merek Islami menurut pelanggan)<sup>79</sup></p>			
		2. Merek Islami Berdasarkan Asalnya	a. Berasal dari negara mayoritas muslim	
		3. Merek Islami menurut pelanggan	a. Dapat digunakan pengguna muslim b. Terdapat label halal	
Label halal	Label halal adalah label yang menginformasikan kepada konsumen produk yang berlabel tersebut, bahwa produk tersebut benar-benar	1. Mengidentifikasi merek	a. Terjamin halal karena terdapat label halal	Likert 1-4
		2. Kelas produk	a. Terdapat lisensi resmi yang menjamin kehalalan dan mutu	

<sup>79</sup> Alserhan, "On Islamic Branding: Brands as Good Deeds."

	halal dan bahan-bahan yang dikandungnya tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan secara syariah sehingga produk tersebut dapat dikonsumsi oleh konsumen <sup>80</sup>	3. Menjelaskan produk	a. Komposisi bahan aman serta halal dan tertera cara penggunaan	
Harga	Harga yaitu sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk dan jasa atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu	1. <i>Cost function</i> (fungsi biaya)	a. Harga terjangkau b. Terdapat potongan harga c. Sesuai daya beli konsumen	Likert 1-4
		2. <i>Competitor Price</i> (harga pesaing)	a. Perbandingan nilai beli dan kualitas b. Harga terjangkau c. Mendapat pelayanan dan manfaat terbaik di	

<sup>80</sup> Bulan, “Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Sosis Di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.”

	produk dan jasa. <sup>81</sup>		range harga tersebut	
		3. <i>Customer Value</i> (nilai pelanggan)	a. Manfaat sesuai dengan harga b. Keunggulan produk setara produk lain c. Harga bervariasi sesuai kualitas	
Keputusan berpindah merek	Keputusan berpindah merek yaitu kehendak seseorang dalam membeli barang dengan merek yang berbeda dari sebelumnya <sup>82</sup>	1. Perilaku	a. Gaya hidup b. Fashion	Likert 1-4
		2. Sasaran	a. Variasi produk b. Adanya promo secara rutin	
		3. Situasi	a. Ketidacocokan dengan suatu produk b. Muncul produk baru sesuai trend saat itu	

<sup>81</sup> Rustiana and Kurniawan, “Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Martabak Alim.”

<sup>82</sup> Muhammad Anang Firmansyah, *Pemasaran Produk Dan Merek (Planning & Strategy)*, ed. Qiara Media, CV. Penerbit Qiara Media, Pertama., 2019, 136-137.

			c. Ketersediaan stok lengkap
		4. Waktu	a. Timing saat membeli sesuai b. ketepatan promo dengan suatu moment

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yaitu ukuran suatu nilai dan diproses sebagai informasi<sup>83</sup>. Penelitian ini menggunakan data primer dimana data tersebut yaitu data yang telah dikumpulkan secara sendiri oleh peneliti dari sumber pertama. Teknik pengumpulan data merupakan komponen dari instrumen pengumpulan data yang berhasil tidaknya suatu penelitian dalam menentukan. Instrumen penelitian sendiri merupakan perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena, merekam informasi untuk sebuah penilaian dalam mengambil sebuah keputusan<sup>84</sup>. Instrumen pada penelitian ini ialah kuesioner.

Kuesioner ialah alat pengumpul data dengan membagikan daftar pertanyaan terhadap responden yang akan memberikan tanggapan atau jawaban kepada peneliti<sup>85</sup>. Daftar pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan tertutup dimana, jawaban pertanyaan itu telah disediakan dan responden hanya menjawab sesuai jawaban yang tersedia.

Penelitian ini memilih skala likert sebagai skala pengukuran dengan jenis data ordinal, dimana skala likert ini berguna untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi tentang gejala sosial dalam suatu penelitian dimana ditentukan varibelnya serta indikator-

<sup>83</sup> Kurniawan and Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 78.

<sup>84</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, 103.

<sup>85</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, 104.

indikatornya<sup>86</sup>. Skor skala likert dalam penelitian, yaitu memiliki 4 poin penilaian yaitu nilai 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), nilai 3 menunjukkan Setuju (S) dan nilai 4 menunjukkan Sangat Setuju (SS). Hal ini dimaksudkan supaya responden bisa menentukan sikap serta tidak memilih jawaban yang netral. Sehingga akan didapatkan jawaban pasti dari para responden.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji validitas

Uji validitas yaitu suatu uji yang dipakai guna menilai kevalidan atau tidak sebuah alat pengukuran<sup>87</sup>. Ketika ingin memastikan bahwa item tersebut memadai atau tidak memadai untuk digunakan, karenanya dilakukan uji signifikan valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Teknik yang biasanya dipakai dalam pengujian yaitu memakai *korelasi bivariate pearson* dan *corrected item-total correlation*. *Bivariate pearson* dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item masing-masing dengan skor total, dimana skor total merupakan penjumlahan dari kesemua item yang ada. Rumus uji *bivariate* yaitu sebagai berikut<sup>88</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel X dan Y

x = skor item

y = skor total

n = Jumlah/ banyaknya responden

<sup>86</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, 117.

<sup>87</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 52.

<sup>88</sup> Imam Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 138-139. [https://books.google.co.id/books?id=yhz-DwAAQBAJ&dq=uji+validitas=bivariate=pearson&hl-id&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=yhz-DwAAQBAJ&dq=uji+validitas=bivariate=pearson&hl-id&source=gbs_navlinks_s).

Syarat uji validitas ialah:

- a) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (sig. sebesar 0,05) menyatakan bahwa instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total artinya dinyatakan valid.
- b) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (sig. sebesar 0,05) menyatakan bahwa instrment atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total artinya dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran suatu kemantapan dan kestabilan responden ketika menjawab pertanyaan dan memiliki tujuan guna melihat apakah indikator dipenelitian tersebut bisa dipercaya sebagai alat pengumpul data apa tidak<sup>89</sup>. Sejumlah metode pengujian reliabilitas antara lain metode tes ulang, formula flanagan, *Cronbach's Alpha*, metode formula KR-20, Kr-21, dan Anova hoyt. Metode yang dipakai untuk penelitian ini yaitu *Cronbach's Alpha*. Berikut adalah rumus yang digunakan<sup>90</sup>:

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya soal

$s_b^2$  = Varian skor total ke- b

$s_t^2$  = Varian skor total

ketentuan pengambilan keputusannya antara lain:

- a) Bila nilai alpa  $>$  0,60 yang artinya reliabel
- b) Bila nilai alpa  $<$  0,60 yang artinya tidak reliabel

## 3. Uji asumsi klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik diantara yaitu uji normalitas selanjutnya uji linearitas lalu uji multikolinearitas dan dilanjutkan dengan uji heterokedastisitas.

### a) Uji normalitas

---

<sup>89</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 192.

<sup>90</sup> Imam Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, 139-140.

Uji normalitas adalah sebuah uji dengan maksud guna menangkap distribusi data di variabel tersebut yang dipakai pada sebuah penelitian<sup>91</sup>. Data yang digunakan harus data yang memiliki distribusi normal<sup>92</sup>. Ghozali memaparkan ada dua model untuk mengukur kenormalitasan data yaitu menggunakan uji grafik serta uji statistik. Pada penelitian ini peneliti memakai uji statistik untuk mengukur kenormalitasan data dengan teknik *one sample kolmogorovsmirnov test*<sup>93</sup>. Teknik ini menguji dengan cara membandingkan antara distribusi data yang akan diuji dan distribusi data normal baku. Teknik ini juga memiliki tingkat toleransi yang lebih tinggi. Analisis yang digunakan teknik *one sample kolmogorovsmirnov test* antara lain<sup>94</sup>:

- 1) Jika nilai signifikan  $> (0,05)$ , artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan  $< (0,05)$ , artinya data tidak berdistribusi normal

#### b) Uji linearitas

Uji linearitas memiliki guna mengetahui detail model yang dipakai sudah benar apa belum, karena data baik dan benar itu terdapat hubungan linear diantara variabel independen dan juga variabel dependen<sup>95</sup>. Dalam bukunya Ghazali memaparkan ada tiga uji yang bisa digunakan untuk menguji kelinearitasan diantaranya uji *watson*, uji *ramsey*, uji *lagrange multiplier*<sup>96</sup>. Penelitian kali ini memakai uji *ramsey* karena uji inilah yang kerap dipakai oleh peneliti lain dan juga menghasilkan F hitung sebagai tahap uji linearitas<sup>97</sup>. Rumus Uji *ramsey* yaitu:

<sup>91</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, 52.

<sup>92</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, 52.

<sup>93</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 164.

<sup>94</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wage Group, 2016), 90-93. [https://books.google.co.id/books?id=MQCGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=uji+normalitas+kolmogorov+smirnov&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewi3i5uYk8D1AhUFH7cAHe9DB4EQ6AF6BAgGESM#v=onepage&q=uji normalitas kolmogorov smirnov&f=false](https://books.google.co.id/books?id=MQCGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=uji+normalitas+kolmogorov+smirnov&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewi3i5uYk8D1AhUFH7cAHe9DB4EQ6AF6BAgGESM#v=onepage&q=uji%20normalitas%20kolmogorov%20smirnov&f=false).

<sup>95</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 166.

<sup>96</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 166-170.

<sup>97</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, 56.

$$F \text{ hitung} = \frac{(R_{\text{square new}} - R_{\text{square old}})}{\frac{m}{(1 - R_{\text{square new}})} \cdot (n - k)}$$

Keterangan:

m = total variabel bebas yang baru masuk

n = total data observasi

k = jumlah banyak parameter didalam persamaan baru

Rsquare new = nilai R square dari persamaan yang baru

Rsquare old = nilai R square dari persamaan yang lama

Ketentuan dalam uji *ramsey* yaitu<sup>98</sup>:

- 1) Bila F hitung > F tabel, artinya hipotesisnya telah di tolak
- 2) Bila F hitung < F tabel, artinya hipotesisnya telah di terima

**c) Uji multikolinearitas**

Uji selanjutnya yaitu uji multikolinearitas yang memiliki tujuan mengetahui ada dan tidak terjadi korelasi tinggi antara variabel-variabel bebas pada model regresi linear berganda<sup>99</sup>. Bila terjadi korelasi tinggi artinya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menjadi terusik. Maka uji multikolinearitas ini dapat diuji dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* dengan syaratnya yaitu apabila VIF yang dihasilkan berkisar antara 1-10 artinya tidak terjadi sebuah gejala multikolinearitas<sup>100</sup>.

**d) Uji heteroskedastisitas**

Uji ini bermaksud untuk mengukur apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya<sup>101</sup>. Apabila varian dari residual pengamat satu dengan pengamat lainnya tetap artinya disebut homoskedastisitas. Apabila berbeda

<sup>98</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, 61.

<sup>99</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 105.

<sup>100</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 105-106.

<sup>101</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 139.

disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik ialah model homoskedastisitas atau tidak terjadi regresi heteroskedastisitas. Ada dua cara menguji heteroskedastisitas yaitu uji grafik serta uji statistik. Pada penelitian ini memakai uji statistik dengan uji *glejser* dimana uji ini menyampaikan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen<sup>102</sup>. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini anantara lain:

- 1) Bila nilai signifikansi  $< 0.05$  artinya dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas didalam model regresi.
- 2) Bila nilai signifikansi  $> 0.05$  artinya dapat dikatakan bahwa terjadi gejala heterokedastisitas didalam model regresi.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji koefisien determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) dipakai guna mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen<sup>103</sup>. Syaratnya dalam uji  $R^2$  yaitu:

- 1) Bila nilai uji  $R^2$  mendekati nilai nol, artinya pengaruhnya akan semakin kecil.
- 2) Bila nilai uji  $R^2$  mendekati nilai satu, artinya pengaruhnya akan semakin besar.

##### b) Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji F) merupakan uji yang dipakai guna melihat apa didalam penelitian variable independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen<sup>104</sup>. Analisis dasar uji F antara lain:

- 1) Melihat perbandingan antara F hitung dengan F tabel
  - a) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya  $H_0$  dapat diterima dan  $H_1$  ditolak atau dapat dikatakan tidak berpengaruh.

---

<sup>102</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*,142.

<sup>103</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*,97.

<sup>104</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*,98.

- b) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  dapat diterima atau dapat dikatakan memiliki pengaruh.
- 2) Melihat perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata
  - a) Apabila nilai  $sig > (0.05)$  dapat dikatakan  $H_0$  dapat diterima sedangkan  $H_1$  ditolak.
  - b) Apabila nilai  $sig < (0.05)$  dapat dikatakan  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  dapat diterima.
- c) **Uji signifikansi parameter individual (Uji t)**

Uji t yaitu uji yang dipakai guna mengukur sejauh mana atau seberapa signifikannya pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen secara individual<sup>105</sup>. Uji t dijalankan dengan cara membandingkan antara rata-rata nilai dengan standar error dari perbedaan nilai rata-rata dua sampel<sup>106</sup>. Syarat dalam uji ini adalah:

- 1) Melihat perbandingan antara nilai signifikansi.
  - a) Apabila  $sig < 0,5$  maka bisa diartikan bahwa hipotesis dapat diterima.
  - b) Apabila  $sig > 0,5$  maka bisa diartikan bahwa hipotesis ditolak.
- 2) Melihat dengan menggunakan perbandingan nilai antara  $t_{hitung}$  serta  $t_{tabel}$ .
  - a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka artinya hipotesis diterima.
  - b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka artinya hipotesis ditolak.

---

<sup>105</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 98-99.

<sup>106</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, 97.